

The Relationship Knowledge and Attitude of Pregnant Women with the Use of Maternal and Child Health (Mch) Books in the UPTD Work Area Public Health Center Mengwi III

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Mengwi III

Yeremias Umbu Ray Pata¹, Ni Ketut Martini², Nyoman Suarjana^{3*}

^{1,2,3}Program Studi kesehatan masyarakat, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: martini@undhirabali.ac.id

Article info

| | |
|---|---|
| <p>Keywords: <i>Knowledge, Attitude, Utilization of the MCH Handbook.</i></p> | <p>Abstract <i>The large number of pregnant women do not make proper use of the Maternal and Child Health (MCH) book, the function of the MCH handbook is to detect early health problems for mothers, children and families through MCH services. This study aims to determine the relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the utilization of Maternal and Child Health (KIA) books in the working area of the Mengwi III Public Health Center. data analysis used chi square test. The results of the study on the variable knowledge of pregnant women in the good knowledge category were 45.5%, the attitude of pregnant women in the positive attitude category was 63.6% and the results of the chi square test showed that the knowledge value of pregnant women was $p = 0.005$ where $p < \alpha$ ($0.005 < 0.05$) and the mother's attitude value $p = 0.000$ where $p < \alpha$ ($0.000 < 0.05$). The conclusion from this study results is that there is a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the use of Maternal and Child Health (KIA) books in the working area of the Mengwi III Public Health Center</i></p> |
| <p>Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemanfaatan Buku KIA.</p> | <p>Abstrak Banyaknya ibu hamil tidak memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan baik, fungsi buku KIA untuk mendeteksi secara dini adanya masalah kesehatan ibu, anak dan keluarga melalui pelayanan KIA. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Uptd Puskesmas Mengwi III, penelitian ini penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian crosssectional, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, besar sampel penelitian 55 responden, analisa data yang digunakan uji chi square. Hasil penelitian pada variable pengetahuan ibu hamil kategori pengetahuan baik sebanyak 45,5%, sikap ibu hamil kategori sikap positif sebanyak 63,6% dan hasil uji chi square didapatkan nilai pengetahuan ibu hamil nilai $p = 0,005$ dimana $p < \alpha$ ($0,005 < 0.05$) dan nilai sikap ibu nilai $p = 0,000$ dimana $p < \alpha$ ($0,000 < 0.05$). Simpulan dari hasil penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan</p> |

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan suatu negara dan kualitas hidup masyarakatnya. Angka ini digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kebijakan dan program kependudukan dan kesehatan. Program kesehatan Indonesia berfokus pada penurunan angka kematian bayi dan anak yang tinggi di negara ini. Pembangunan kesehatan dalam rangka pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dilaksanakan untuk meningkatkan kemauan, kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang untuk mencapai daya guna yang setinggi-tingginya dalam kesehatan masyarakat. Menurunkan angka kematian ibu dan anak merupakan salah satu tujuan pembangunan kesehatan.

Di Bali terdapat 5 kabupaten dengan jumlah kematian ibu tertinggi yaitu Kabupaten Badung 22,4%, Kabupaten Karangasem 14,2%, Kabupaten Buleleng 12,2%, Kota Denpasar 13,2%, Kabupaten Bangli 10,2% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Angka Kematian Ibu di Kabupaten Badung pada tahun 2020 sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 28,5 per 100.000 kelahiran hidup. Dilihat dari target RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Lingkup Unit Kesehatan Daerah Badung Tahun 2020. Pencapaian AKI di Kabupaten Badung lebih tinggi dari Provinsi Bali sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup dan Target Target pembangunan berkelanjutan (SDG) adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Badung, 2020).

Kabupaten Badung memiliki 5 Puskesmas dengan angka kematian ibu tertinggi, yaitu Puskesmas Mengwi III 21,0%, Puskesmas Mengwi III 18,9%, Puskesmas Mengwi III 17,1%, Puskesmas Kuta Selatan 9,0%, Puskesmas Mengwi III 7,0%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2020). Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat khususnya keluarga untuk menjaga kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 284/Menkes/SK/III/2004 tentang Buku KIA yang memiliki banyak kegunaan sebagai pedoman bagi ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan tentang kesehatan ibu dan anak, dan buku KIA berfungsi sebagai alat tunggal untuk mendaftarkan ibu dan anak. selain itu isi buku KIA di puskesmas juga berfungsi sebagai sarana penyuluhan atau pembelajaran kesehatan dan alat komunikasi kesehatan (Kemenkes RI, 2015). Penerapan buku KIA digunakan di semua fasilitas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil agar komplikasi dapat dideteksi sejak dini pada kehamilan (Saifuddin, 2012).

METODE

Ibu hamil melalui pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Mengwi III. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang ini memakai metode analisis survei kuantitatif yang menghubungkan variabel kategorikal dan variabel kontinu. Metode analisis kuantitatif adalah penelitian yang hanya menganalisis variabel-variabel sambil mengamati kondisi tanpa manipulasi atau

intervensi, tetapi juga menggunakan ambang batas atau deskripsi belaka untuk mencapai tujuan yang disepakati secara informal, menjelaskan hubungannya.

Desain penelitian yang memakai pendekatan cross sectional ini menjelaskan dinamika hubungan antara faktor risiko dan pengaruhnya melalui pengumpulan data, analisis, atau pengumpulan data secara simultan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mengwi III. Dilakukan dari bulan April 2023 sampai Juni 2023. Sampel yang digunakan yaitu semua ibu hamil yang sedang berkunjung ke Puskesmas Mengwi III yang memiliki buku KIA, berjumlah 100 orang di bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik probability sampling berupa accidental sampling, alat untuk mendapatkan data yang digunakan pada ketika penelitian yaitu kuesioner yang diadaptasi dengan modifikasi dari penelitian Erlina (2020). Efektivitas dan keandalan peralatan telah diuji sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dikerjakan ini bertempat di Puskesmas Mengwi III agar dapat mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA, dengan jumlah sampel sebanyak 55 ibu hamil yang mengisi kuesioer yang berisi informasi sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi III.

| Karakteristik Responden | Frekuensi (f) (n= 55) | Persentase (%) |
|---------------------------------|--------------------------|----------------|
| Umur | | |
| <25 | 17 | 30,9 |
| 26-35 | 21 | 38,2 |
| >35 | 17 | 30,9 |
| Pendidikan | | |
| Sekolah Dasar (SD/SMP) | 0 | 0 |
| Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) | 21 | 30,0 |
| Perguruan Tinggi | 34 | 48,6 |
| Pekerjaan | | |
| PNS | 19 | 34,5 |
| Wiraswasta | 18 | 32,7 |
| Tidak bekerja | 18 | 32,7 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan tingkat usianya, yang berumur <25 sebanyak 17 orang (30,9%), dan yang berumur 26-35 terbanyak yaitu sebanyak 21 orang (38,2%), dan yang berumur >35 sebanyak 17 orang (30,9%). Dilihat dari tingkat pendidikannya, Pendidikan sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) sebanyak 21 orang (30,0%) dan pendidikan tinggi sebanyak 34 orang (48%). Kemudian berdasarkan status pekerjaannya, pekerjaan menjadi PNS terbanyak

yaitu 19 orang (34,5%), sebagai wiraswasta sebanyak 18 orang (32,7%), dan yang tidak bekerja sebanyak 18 orang (32,7%).

1) Analisis bivariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan hasil yang diperoleh adalah distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi variabel, Pengetahuan, Sikap dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi III

| Variabel | Frekuensi (n=55) | Persentasi (%) |
|-----------------------------|---------------------|----------------|
| Pengetahuan | | |
| Baik | 25 | 45,5 |
| Cukup | 20 | 36,4 |
| Kurang | 10 | 18,2 |
| Sikap | | |
| Positif | 35 | 63,6 |
| Negatif | 20 | 36,4 |
| Pemanfaatan Buku KIA | | |
| Baik | 34 | 61,8 |
| Kurang | 21 | 38,2 |

Berdasarkan tabel 2 diatas dijelaskan hasil analisis univariat di UPTD Puskesmas Mengwi III dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada variabel pengetahuan, dari 55 ibu hamil dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 25 ibu hamil (45,5%), dalam kategori pengetahuan cukup sebanyak 20 ibu hamil (36,4%), sedangkan dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 10 ibu hamil (18,2%). Hasil penelitian sikap ibu hamil menunjukkan dari 55 ibu hamil dalam kategori sikap positif sebanyak 35 ibu hamil (63,6), sedangkan dalam kategori sikap negatif sebanyak 20 ibu hamil (36,4). Pada variabel pemanfaatan Buku KIA di bagi menjadi dua kategori yaitu baik dan kurang. Hasil penelitian menunjukkan dari 55 ibu hamil dengan kategori pemanfaatan Buku KIA Baik sebanyak 34 ibu hamil (61,8), sedangkan dalam kategori pemanfaatan Buku KIA kurang sebanyak 21 ibu hamil (38,2).

Tabel 3 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi III.

| Variabel | Pemanfaatan Buku KIA | | | | Jumlah | | P-Value |
|--------------------|----------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | Baik | | Kurang | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Pengetahuan | | | | | | | |
| Baik | 21 | 38,2 | 4 | 7,3 | 25 | 45,5 | 0,005 |
| Cukup | 10 | 18,2 | 10 | 18,2 | 20 | 36,4 | |
| Kurang | 3 | 5,5 | 7 | 12,7 | 10 | 18,2 | |
| Total | 34 | 61,9 | 21 | 38,2 | 55 | 100 | |

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan kategori baik dengan pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 21 ibu hamil (38,2%), pengetahuan kategori baik dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 4 ibu hamil (7,3%). Pengetahuan kategori cukup dengan pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 10 ibu hamil (18,2%), pengetahuan kategori cukup dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 10 ibu hamil (18,2%).

Pengetahuan kategori kurang dengan pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 3 ibu hamil (5,5%), pengetahuan kategori kurang dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 7 ibu hamil (12,7%) dan didapatkan hasil uji *chi square*, nilai $p = 0,005$ dimana $p < \alpha$ ($0,005 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi III

Tabel 4 Hubungan Antara Sikap Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi III

| Variabel | Pemanfaatan Buku KIA | | | | Jumlah | | P-Value |
|--------------|----------------------|------|----|------|--------|------|---------|
| | F | % | F | % | F | % | |
| Sikap | | | | | | | |
| Positif | 29 | 52,7 | 6 | 10,9 | 35 | 63,6 | 0,000 |
| Negatif | 5 | 9,1 | 15 | 27,3 | 20 | 36,4 | |
| Total | 34 | 61,8 | 21 | 38,2 | 55 | 100 | |

Tabel 4 menunjukkan bahwa sikap kategori positif dengan pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 29 ibu hamil (52,7%), sikap kategori positif dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 9 ibu hamil (10,9%). Sikap kategori negatif dengan pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 5 ibu hamil (9,1%), sikap kategori negatif dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 15 ibu hamil (27,3%) dan didapatkan hasil uji *chi square*, nilai $p = 0,000$ dimana $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi III.

Pembahasan

Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA

Uji statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku (KIA) di tempat kerja menunjukkan bahwa kesehatan di UPTD Puskesmas Mengwi III terletak terutama Dari segi pengetahuan, sebagian besar usia 26-35 tahun berpendidikan tinggi

dan PNS dinilai benar dalam buku KIA dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan buku KIA. Ibu hamil termasuk dalam kategori kurang informasi karena kurangnya sosialisasi oleh petugas kesehatan setempat.

Hasil uji statistik peneliti menemukan gunakan apa yang baik untuk Anda dalam Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ini. Misalnya, dari konsepsi hingga persalinan, ibu yang berpengetahuan luas menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini baik pada ibu maupun anak. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, pekerjaan, dan usia. Hal yang sama berlaku untuk penggunaan buku pegangan ibu dan anak. Ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami isi Buku KIA. Ibu juga harus memiliki pengetahuan umum tentang kesehatan dan perkembangan anak untuk mendukung kesehatan dan perkembangan anaknya. Hal ini dikarenakan buku KIA berisi pengetahuan yang memudahkan ibu memahami isi buku pegangan nantinya dan untuk mengisi buku pegangan itu sendiri.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Hanum dan Safitri (2018). Sampel dalam penelitian ini adalah 84 ibu hamil. Uji statistik menghasilkan p-value = 0,001 untuk variabel pengetahuan dan $p = 0,017$ untuk variabel sikap. (0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penggunaan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur berkorelasi dan memiliki pengetahuan paling dominan.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Appi (2021) Besar sampel untuk penelitian ini adalah 71. Survei ini mengungkapkan bahwa sekitar 22 orang (5,8%) dan sekitar 5 orang (10,4%) menggunakan buku kesehatan ibu dan anak dan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil melalui penggunaan buku kesehatan ibu dan anak. Dari Buku Panduan Kesehatan Ibu dan Anak. 45 orang (10%) mengetahui buku KIA tetapi tidak menggunakannya, 16 orang (33,3%) tidak mengetahui buku KIA tetapi menggunakan buku panduan.

Hubungan Sikap Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi III

Uji statistik chi-square menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya hubungan antara pekerjaan ibu dan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Menurut informasi dari ibu kesehatan ibu dan anak (KIA), sikap positif mereka terhadap buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dinilai baik karena mereka sering menggunakannya. Sikap ibu terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara langsung dipengaruhi oleh pentingnya penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk kelompok usia 26 sampai 35 tahun dan pengetahuan dan usia 26 sampai 35 tahun. Sikap yang terbentuk dengan pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang. Ibu hamil memiliki kategori negatif, namun ibu hamil memiliki sikap negatif terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), ibu tidak membaca buku KIA. Selain daripada itu, adanya anggapan ibu hamil bahwa tanpa membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pemeriksaan akan tetap dilakukan dan pencatatan yang dilakukan pada fasilitas pelayanan tempat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sudah dirasakan lengkap oleh ibu menjadi juga menjadi alasan bagi ibu untuk tidak membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Adanya hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) karena sikap positif mendorong kesiapan ibu hamil untuk memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dengan sikap yang positif ibu hamil cenderung untuk selalu membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada setiap kali melakukan kunjungan kehamilan ke petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkan hal yang terdapat di dalam buku

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) karena buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) penting untuk mengetahui ataupun mendeteksi kedaannya dan janinnya dimana sikap merupakan variabel yang paling dominan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu dkk (2016), di UPT. Sebanyak 32 responden (45,7%), sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan merupakan kategori paling positif atau mendukung dengan 45 responden (64,3%) dan 42 responden (60%) adalah penggunaan buku kesehatan ibu dan anak. Sudah digunakan. Uji chi-square hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda risiko kehamilan dan penggunaan manual KIA menunjukkan tidak ada hubungan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda-tanda risiko kehamilan, dengan nilai p masing-masing 0,001 dan 0,05. Buku KIA, $p=0,000$ dan $<0,05$. Ibu hamil dengan sikap positif/mendukung merespon positif, mendukung tanda-tanda risiko kehamilan, dan menggunakan manual KIA. Kandungan ini sangat penting untuk kesehatan ibu hamil dan anak-anaknya.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian tahun 2018 oleh Hanum dan Safitri. Uji statistik menghasilkan $p\text{-value} = 0,001$ untuk variabel pengetahuan dan $p = 0,017$ untuk variabel sikap. (0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur mungkin menghapus buku KIA. Selain daripada itu, adanya anggapan ibu hamil bahwa tanpa membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pemeriksaan akan tetap dilakukan dan pencatatan yang dilakukan pada fasilitas pelayanan tempat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sudah dirasakan lengkap oleh ibu menjadi juga menjadi alasan bagi ibu untuk tidak membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Adanya hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) karena sikap positif/mendorong kesiapan ibu hamil untuk memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dengan sikap yang positif ibu hamil cenderung untuk selalu membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada setiap kali melakukan kunjungan kehamilan ke petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkan hal yang terdapat di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) karena buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) penting untuk mengetahui ataupun mendeteksi kedaannya dan janinnya dimana sikap merupakan variabel yang paling dominan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Hanum dan Safitri (2018). Uji statistik menghasilkan $p\text{-value} = 0,001$ untuk variabel pengetahuan dan $p = 0,017$ untuk variabel sikap. (0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di Puskesmas Mengwi III, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Mengwi III. ($p\text{-value} = 0,005$). Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Mengwi III. ($p\text{-value} 0,000$). Penelitian Selanjutnya diharapkan dalam penelitian lain dapat mencari variabel-variabel lain seperti peran petugas kesehatan yang berhubungan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

DAFTAR PUSTAKA

- Appi**, H. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA). *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan*, 1(2)
- Erlina**, E. (2020). The Healing Corridor: A Critical Phenomenology of Severe Illness, Impairment and Care in Central Java. (Desertation). The Australian National University.
- Hanum**, R., and Safitri, M. E. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3).
- Kementerian** Kesehatan RI. 2015. Hasil Survei Rumah Tangga Angka Kematian Ibu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Notoatmodjo**. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu**, Y. P., Mahpolah, M., and Frisca, M., & Panjaitan. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Upt. Puskesmas Martapura. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan keperawatan*, 6(1)
- Saifuddin**, D. (2012). Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Widya*, 7(0).